

**PENDEKATAN UNSUR KARAWITAN
DALAM CANGKEM GARDEN “KANCIL MERAWAT TIMUN”
KARYA PARDIMAN DJOYONEGORO**

Skripsi

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Pengkajian



Oleh :

Anggun Sri Wahyuni
2110871012

**JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul: “PENDEKATAN UNSUR KARAWITAN DALAM CANGKEM GARDEN “KANCIL MERAWAT TIMUN” KARYA PARDIMAN DJOYONEGORO” diajukan oleh Anggun Sri Wahyuni, NIM 2110871012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.(kode prodi: 91211), telah di pertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

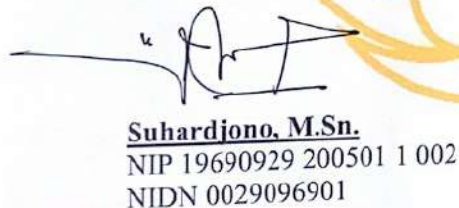
Ketua Tim Penguji


Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilnuar, M.Sn.
NIP 19910430 201903 2 017
NIDN 0030049106

Pembimbing I/
Anggota Tim Penguji


Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn.
NIP 19760501 200212 1 003
NIDN 0001057606

Penguji Ahli/
Anggota Tim Penguji


Suhardjono, M.Sn.
NIP 19690929 200501 1 002
NIDN 0029096901

Pembimbing II/
Anggota Tim Penguji


Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn.
NIP 19800615 200604 1 001
NIDN 0015068002

Yogyakarta, 19 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum
NIP 19711107 199803 1 002
NIDN 007117104

Koordinator
Program Studi Seni Karawitan


Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A
NIP 19770615 200501 1 003
NIDN 0015067708

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka atau sumber acuan.

Yogyakarta, 26 Mei 2025



Anggun Sri Wahyuni



MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”



PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang baik yang ada di bumi.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas Ke hadirat Allah SWT, berkat segala karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Pendekatan Unsur Karawitan dalam Cangkem Garden: Kancil Merawat Timun Karya Pardiman Djoyonegoro” ini dengan lancar sehingga selesai tepat waktu sesuai yang diharapkan. Skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn.,M.A, selaku Ketua Program Studi Seni Karawitan merangkap Koodinator Program Studi Seni Karawitan yang telah melayani dan membantu seluruh mahasiswa Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
2. Dr. Bayu Wijayanto, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah membantu, memotivasi dan memberikan arahan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
3. Dr. Sn. I Ketut Ardana, M.Sn., selaku pembimbing II yang sudah membantu mengarahkan, dan membimbing penulis.
4. Suhardjono, M.Sn, selaku dosen penguji ahli, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya, untuk memberikan penilaian, kritik, serta saran yang membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Setya Rahdiyatmi Kurnia J, M.Sn., selaku dosen wali dan ketua penguji yang telah membantu dan membimbing penulis selama menjadi mahasiswa Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

6. Seluruh dosen dan staf karyawan Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah membantu dan memfasilitasi penulis.
7. Pardiman Djoyonegoro S.Sn., dan keluarga besar OCM yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan memberikan banyak informasi.
8. Cinta pertamaku Bapak Maryono dan pintu surgaku Ibu Sugiyanti yang telah memberikan dukungan, doa, kerja keras, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Kakakku Dimas Anggi, Annisa Ria dan ponakan kecilku Febby Lintang yang telah menasehati, memberikan doa, mendukung, dan menghibur penulis.
10. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Ahlan Sunito. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi, meluangkan waktu, tenaga, serta selalu menghibur penulis.
11. Temanku Ervin Sofiani yang telah memberikan semangat, terimakasih sudah selalu mengingatkan penulis untuk selalu mengerjakan dan selalu menjadi tempat cerita selama penulis mengerjakan skripsi.
12. Semua teman yang ikut mendukung, mendoakan, dan takhenti memberikan semangat bagi penulis.

Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian yang akan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian selanjutnya, khususnya bidang karawitan.

Penulis

Anggun Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR SIMBOL.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI	5
A. Penelitian Terdahulu.....	5
B. Landasan Teori	8
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Pendekatan Penelitian.....	12
B. Objek Penelitian.....	12
C. Teknik Pengumpulan Data.....	13
1. Studi Pustaka.....	13
2. Observasi	13
3. Wawancara.....	14
4. Diskografi	15
D. Pengelompokan, Klasifikasi, dan Penyusunan Data	15
E. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Proses Penciptaan Karya Kancil Merawat Timun	17

1. Inspirasi Penciptaan	18
a. <i>Moco Roso</i>	19
b. <i>Moco Rogo</i>	21
c. <i>Moco Kahanan</i>	22
2. Implementasi Ke Format Komposisi	23
a. Praktik	23
b. Evaluasi	24
c. Revisi	24
3. Pertunjukan Kancil Merawat Timun.....	25
B. Bentuk dan Struktur Penyajian	26
1. Pembukaan.....	28
a. <i>Conditioning</i>	28
b. <i>Opening</i>	29
c. Gamelan Ilustrasi	31
d. <i>Opening Theme song</i> Kancil Merawat Timun	35
e. <i>Fade in</i>	39
2. Isi	40
a. Kebun Desa Gamelan	40
b. Cerita Keong	42
c. Kebun Persemaian	44
d. Musik kancil	47
e. Kebun Gangsa dan Kebun Joget.....	48
f. Tim Kancil Membawa Wayang	55
g. Bu Uni datang menemui Pardiman	57
h. Kebun Gurit	59
i. Kebun Playon	62
j. Musik Kancil	65
k. Kebun lalai	66
3. Penutup	68
a. Kebun Cangkem dan Kebun Krincing Icipili.....	68
b. Kebun Gurit Gendis	70
c. Kebun Sadar dan Bangkit.....	71
d. Tetap utuh dan kuat	76
C. Integrasi Elemen Tradisional Gamelan Jawa dan Non Gamelan	79
1. Tradisional	79
a. Gamelan.....	79
b. Gendhing	80
c. Tembang	81
d. Geguritan	82
e. Tari	83
2. Musik Non Gamelan	83
a. Instrumen	83
3. Kolaborasi	84

BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
A. Sumber Tertulis	88
B. Sumber Lisan	89
DAFTAR ISTILAH	90
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alur Pertunjukan Kancil Merawat Timun	27
Tabel 2. Notasi bonang dan <i>balungan</i> bagian pertama	32
Tabel 3. Notasi <i>seleh imbal</i> bagian kedua.....	33
Tabel 4. Notasi garap <i>balungan</i> dan bonang.....	37
Tabel 5. Notasi <i>seleh imbal</i> bonang dan saron.....	38
Tabel 6. Notasi <i>seleh imbal</i> bagian kebun gangsa dan joget.....	51
Tabel 7. Notasi <i>sekarang seleh imbal lancar</i> <i>Gladhi Gamelan</i>	54
Tabel 8. Notasi <i>seleh imbal</i> ladrang <i>eling sangkan paran</i>	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Penentuan Ide Pardiman	19
Gambar 2. Proses Realisasi Ide Pardiman.....	23
Gambar 3. Salah Satu Adegan pada “Kancil Merawat Timun”	25
Gambar 4. Foto Anak-Anak Bernyanyi dan Menari	28
Gambar 5. Foto Tokoh Fredi dan Karin	30
Gambar 6. Foto Bu Okie Membaca Puisi dan Menari	31
Gambar 7. Foto Tim Kancil Menari, Bernyanyi, dan Bermain Keroncong	35
Gambar 8. Foto Tim Kancil Menari Selamat Pagi Kehidupan	39
Gambar 9. Foto Bu Unny dan Jeng Tisa	41
Gambar 10. Foto Nicho dan Keong	43
Gambar 11. Foto Kebun Persamaan	44
Gambar 12 Foto Tim Kancil dan Keong	47
Gambar 13 Foto Kebun Joget dan Kebun Gangsa	49
Gambar 14. Foto Bu Okie dan Tim Kancil	55
Gambar 15. Foto Pardiman, Bu Unny dan Tim Kancil.....	57
Gambar 16. Foto Kebun <i>Gurit</i>	60
Gambar 17. Foto Kebun <i>Playon</i>	62
Gambar 18. Foto Keong dan Tim Kancil.....	65
Gambar 19. Foto Kebun Lalai.....	67
Gambar 20. Foto Kebun <i>Cangkem</i> dan <i>Icipilli</i>	69
Gambar 21. Foto Gendis Menari.....	70
Gambar 22. Foto Kebun Sadar dan Bangkit	72
Gambar 23. Foto Kebun Tetap Utuh dan Kuat	76
Gambar 24. Tata letak gamelan dalam pertunjukan Cangkem Garden	80
Gambar 25. Tata letak instrumen non gamelan	84

DAFTAR SINGKATAN

TBY	: Taman Budaya Yogyakarta
OCM	: Omah Cangkem
S.Sn	: Sarjana Seni
M.Sn	: Magister Seni
Dr.	: Doktor
ISI	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
FSP	: Fakultas Seni Pertunjukan
Bp	: Bonang <i>Penerus</i>
Bb	: Bonang <i>Barung</i>
Bal	: <i>Balungan</i>



DAFTAR SIMBOL

ˆ
• : *tabuhan* kenong

˘
• : *tabuhan* kempul

⊙ : *tabuhan* gong

ρ : *thung* (kendang)

d : *dlang* (kendang)

b : *dhen* (kendang)

t : *tak* (kendang)

⋈
• : *tabuhan* kethuk

|| : tanda pengulangan

⌒
⌒ : *tabuhan* gong *suwukan*



INTISARI

Skripsi dengan judul “Pendekatan Unsur Karawitan dalam Cangkem Garden Kancil Merawat Timun Karya Pardiman Djoyonegoro” bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kreatif Pardiman dalam menggunakan dan mengolah unsur-unsur karawitan menjadi sebuah karya drama musikal Cangkem Garden Kancil Merawat Timun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya pelestarian budaya yang dibuat dengan konsep yang menyenangkan, serta kritik sosial dengan narasi cerita rakyat yang sering dimaknai negatif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan diskografi. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian berdasarkan data-data hasil dari wawancara. Hasil penelitian ini menemukan bahwa (1) proses penciptaan karya “Kancil Merawat Timun” melewati beberapa tahapan, yaitu Ide diangkat melalui proses *moco roso*, *roco rogo*, dan *moco kahanan*. Serta direalisasikan melalui praktik, evaluasi dan revisi; (2) bentuk dan struktur penyajian yang dibuat menyenangkan dengan menyesuaikan kemampuan anak-anak; (3) kolaborasi antara gamelan dan non gamelan digunakan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Alur pertunjukan yang dibuat membangun suasana yang komunikatif yang menyenangkan dengan cerita dan motif-motif garapan yang dibuat. Karya ini merupakan contoh pelestarian nilai-nilai lokal melalui pendekatan yang relevan dan beradaptasi dengan berkembangnya zaman.

Kata kunci: Cangkem Garden, Pardiman Djoyonegoro, Unsur-unsur karawitan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam, salah satunya adalah seni pertunjukan. Seni teater musikal, sebagai bagian dari seni teater musikal, sering kali menjadi medium untuk mengangkat isu sosial dan budaya dengan cara yang kreatif. Cangkem Garden, sebuah karya teater musikal dengan melibatkan unsur musik dan karawitan oleh Pardiman Djoyonegoro, merupakan salah satu wujud eksplorasi seni pertunjukan modern yang mengintegrasikan elemen tradisional dan kontemporer. Karya ini mengangkat cerita rakyat "Kancil Merawat Timun," yang diolah dengan pendekatan estetika khas Pardiman.

Pardiman Djoyonegoro dikenal sebagai seniman yang kerap menggabungkan elemen tradisional, seperti cerita rakyat dan bentuk seni tradisional lainnya seperti gamelan, dengan pendekatan modern. Pendekatan ini menjadi penting di tengah tantangan globalisasi yang sering kali mengancam kelestarian budaya lokal. Berdasarkan data dari Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) tahun 2021, seni pertunjukan tradisional di Indonesia mengalami penurunan popularitas, terutama di kalangan generasi muda. Dengan demikian, karya seperti "Cangkem Garden: Kancil Merawat Timun" memiliki peran strategis dalam membangun kembali kesadaran budaya melalui medium seni yang inovatif dan kreatif.

Salah satu peristiwa yang memperkuat perhatian terhadap karya ini adalah ketika pertama kali penulis menyaksikan anak-anak bermain gamelan di Omah Cangkem pada tahun 2021. Penulis sebagai orang yang saat itu baru memulai dalam

perjalanan di dunia karawitan merasa sangat tertarik dengan kemampuan anak-anak yang begitu *luwes* dalam menabuh. Ketertarikan ini makin menguat ketika pada November 2024, saat penulis terlibat di Omah Cangkem dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Pertunjukan sebagai tim produksi konser Cangkem Garden “Kancil Merawat Timun” di Taman Budaya Jogjakarta. Pada kesempatan tersebut, penulis menyaksikan bagaimana anak-anak semakin berkembang kemampuannya dalam bermain gamelan. Hal ini menarik perhatian penulis, karena untuk memainkan gamelan dengan baik dan terampil tentu membutuhkan proses yang efisien dan waktu yang tidak singkat. Kejadian ini menjadi ketertarikan penulis untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana proses penciptaan yang dilakukan Pardiman Djoyonegoro sehingga anak-anak mampu memahami dan memainkan gamelan dengan baik. Hal ini membuat penulis semakin terdorong untuk mendalami lebih jauh proses kreatif dan struktur penyajian karya Cangkem Garden “Kancil Merawat Timun.”

Lebih jauh, ide yang diusung dalam karya “Kancil Merawat Timun” begitu menarik karena secara tidak langsung mengubah persepsi anak-anak tentang cerita anak yang sudah mereka kenal. Jika biasanya lagu atau cerita tentang kancil selalu menggambarkan sosok hewan yang nakal, licik dan suka mencuri timun, karya ini justru menyajikan interpretasi yang berbeda. Dalam karya ini kancil digambarkan sebagai sosok yang peduli dengan lingkungan, menjaga keseimbangan alam, dan merawat tanaman sekitarnya. Hal ini semakin menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses kreatif Pardiman. Termasuk dalam

mengolah atau menggarap berbagai idium dan medium musikal gamelan atau karawitan dalam bentuk pertunjukan teater musikal.

B. Rumusan Masalah

Perubahan sudut pandang pada latar belakang semula cerita vabel kancil mencuri timun yang digarap menjadi kancil merawat timun memberikan nilai edukasi dan pesan moral yang sangat kuat. Selain itu juga menjadi salah satu bentuk inovasi dalam menyampaikan nilai tradisional dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan positif, meskipun kajian akademis mengenai proses penciptaan dan struktur penyajian dalam karya seperti ini masih terbatas. Karya Pardiman Djoyonegoro ini begitu menarik perhatian, pertunjukan yang dilakukan di Taman Budaya Yogyakarta berlangsung meriah. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengapresiasi karya seni, tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana elemen-elemen tradisional termasuk gamelan dan karawitan dapat direkontekstualisasi dalam bentuk yang relevan dengan zaman.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlibatan penggarapan unsur-unsur karawitan dalam proses penciptaan karya teater musikal Cangkem Garden “Kancil Merawat Timun” oleh Pardiman Djoyonegoro?
2. Bagaimana integrasi elemen tradisional gamelan dan musik non gamelan dalam karya “Kancil Merawat Timun” ?

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini untuk mencari jawaban yang ada pada pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penggarapan unsur dan konsep karawitan dalam proses penciptaan karya teater musikal Cangkem Garden “Kancil Merawat Timun” oleh Pardiman Djoyonegoro.
2. Untuk mengidentifikasikan dan menjelaskan integrasi elemen tradisional gamelan dan musik non gamelan dalam karya “Kancil Merawat Timun”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis:** Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang seni pertunjukan, khususnya terkait proses penciptaan dan struktur penyajian teater modern di Indonesia.
2. **Manfaat Praktis:** Untuk menjadi referensi bagi seniman dan akademisi dalam menciptakan dan menganalisis karya seni yang mengintergrasikan elemen tradisional dan modern.